

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pasal 25 Rancangan Undang-Undang Ketahanan Keluarga yang dibuat untuk memperkuat ikatan dalam keluarga berpotensi untuk mendiskriminasi perempuan. Pasal tersebut memenuhi unsur pengertian diskriminasi terhadap perempuan dalam Pasal 1 CEDAW karena memisahkan kewajiban seorang istri dan seorang suami, membatasi hak-hak perempuan yang sudah menjadi seorang istri untuk secara bebas memilih profesi dan pekerjaan yang diatur dalam Pasal 11 CEDAW. Pasal ini juga akan memperkuat budaya patriarki dan *stereotype* bahwa perempuan hanya berkewajiban untuk mengurus ranah domestik sehingga tidak sesuai dengan Pasal 5 CEDAW yang menyatakan bahwa negara wajib membuat peraturan untuk menghapus *stereotype* berdasarkan jenis kelamin, juga tidak sesuai dengan Pasal 16 CEDAW yang menyebutkan bahwa negara peserta wajib untuk membuat peraturan-peraturan untuk menghapus diskriminasi terhadap perempuan dalam urusan yang berhubungan dengan perkawinan dan hubungan kekeluargaan.

5.2 SARAN

Melihat Pasal 25 Rancangan Undang-Undang Ketahanan Keluarga yang masih membedakan kewajiban antara seorang suami dan seorang istri sehingga menimbulkan potensi untuk mendiskriminasi wanita, maka perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap pasal yang menjadi permasalahan dalam RUU KK tersebut. Para pembuat RUU KK harus lebih

memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku dan diakui oleh Indonesia, agar tidak bertabrakan dan tercipta harmonisasi antara aturan yang baru dan yang lama, dalam kasus ini para pembuat RUU KK harus lebih memperhatikan peraturan yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia, khususnya hak-hak perempuan dan juga mengubah pasal yang mengatur perbedaan kewajiban antara seorang suami sebagai kepala keluarga dan istri sebagai pengurus ranah domestik sehingga tidak ada unsur diskriminasi, agar tidak bertentangan dengan CEDAW yang telah diratifikasi oleh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amini, Ibrahim. 1996. *Bimbingan Islam untuk Kehidupan Suami Istri*. Bandung: Al Bayan.
- Assiddiqie, Jimmy. 2010. *Perempuan Dan Hak Konstitusi: Perempuan Dalam Relasi Agama Dan Negara*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Kaum Perempuan
- Eddyono, Sri Wiyanti. 2005. *Hak Asasi Perempuan dan Konvensi CEDAW*. Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Advokasi Masyarakat.
- Fulthoni, dkk. 2009. *Memahami Diskriminasi Buku Saku Untuk Kebebasan Beragama*. Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center (ILRC)
- Ihromi, 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Irianto, Sulistyowati. 2006. *Perempuan dan Hukum : Menuju Hukum yang berperspektif kesetaraan dan keadilan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jamhari dan Ismatu Ropi, ed., 2003, *Citra Perempuan dalam Islam: Pandangan Ormas Keagamaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Liliweri, Aloysius. 2005. *Prasangka dan Konflik; Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*, Yogyakarta : PT LKis Printing Cemerlang
- Luhulima, Achie Sudiarti. 2000. *Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan dalam 'Penghapusan Diskriminasi Terhadap Perempuan*. Bandung: Alumni.

_____.2008.

Mamudji, Sri. 2005. Metode Penelitian dan Penulisan Hukum. Depok: FHUI.

Mauna, Boer. 2000. Hukum Internasional: Pengertian, Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika. Bandung: Alumni.

Megawangi, Ratna. 1999. Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender. Bandung : Mizan.

Sapardjaja, Komariah Emong. 2008. Hak-Hak Perempuan. Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional.

Soekanto, Soerjono dan Sri Marmudji. 2001. Penelitian Hukum Normatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung; Alfabeta.

Winarno. 2012. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

PERUNDANG – UNDANGAN

Undang–Undang Dasar Republik Indonesia 1945

Undang–Undang Nomor 7 Tahun 1984 Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan

Undang–Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia

Undang–Undang Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Pengesahan Konvensi Hak – Hak Sipil dan Politik

Rancangan Undang – Undang Ketahanan Keluarga

JURNAL

Jamil, Nuraida. 2014, Hak Asasi Perempuan Dalam Konstitusi Dan Konvensi CEDAW, Volume 6 Nomor 2

Kurniasari Alit, dkk, 2017, Prevalensi Kekerasan terhadap Anak Laki-laki dan Anak Perempuan di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial.

Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Ketahanan Keluarga

Maisyal, Nurul, 2016, Reformulasi Hukum Perkawinan Islam Responsif Gender, Journal Volume 8 No 2

Ratnasari, 2011, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Activities Daily Living (ADL) Lansia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga (Di Wilayah RW V Giriwono Kecamatan Wonogiri). PhD Thesis. Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.

Saidah, 2017, Kedudukan Perempuan Dalam Perkawinan, Jurnal Al-Maiyyah, Volume 10 Nomor 2.

TINJAUAN LAIN

United Nations, *Ending Violence Against Women and Girls: Overview*,
<http://www.un.org/en/globalissues/briefingpapers/endviol/index.shtml>.

Diakses pada 3 Maret 2020

United Nation Women, Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap

Perempuan(CEDAW),hlm.1,http://www.unwomeneseasia.org/projects/Cedaw/docs/KonvensiCEDAW_textBahasa.pdf diakses pada 3 Maret 2020

Wahyono, DIREKTORAT JENDERAL HAK ASASI MANUSIA : MEMAHAMI KARAKTERISTIK HAK ASASI MANUSIA,
<http://ham.go.id/memahami-karakteristik-hak-asasi-manusia/> diakses pada 3 Maret 2020

Komnas Perempuan, Siaran Pers Komnas Perempuan Peringatan 36,
<https://www.komnasperempuan.go.id/read-news-siaran-pers-komnas-perempuan-catatan-komnas-perempuan-33-tahun-ratifikasi-konvensi-cedaw-di-indonesia>, diakses pada Tanggal 29 November 2020.

James Danadjaja, Diskriminasi Terhadap Minoritas, [https://www.Diskriminasi terhadap minoritas-james danandjaja.html](https://www.Diskriminasi%20terhadap%20minoritas-james%20danandjaja.html), diakses pada Tanggal 15 Desember 2020

Universitas Katolik Parahyangan, Kesetaraan Gender dalam Dunia Pendidikan
<http://pip.unpar.ac.id/publikasi/buletin/sancaya-volume-03-nomor-2-edisi-maret-april-2015/kesetaraan-gender-dalam-dunia-pendidikan/#:~:text=Diskriminasi%20ada%20dua%20jenis%20yaitu,dan%20perempuan%20betul%2Dbetul%20dibedakan>, diakses pada Tanggal 10 Desember.

Teguh Jiwandanu, Pentingnya Peran Keluarga Bagi Pendidikan Anak di Era Kekinian dan Kemajuan Negara, <https://www.teguhjiwandanu.com/2018/08/pentingnya-peran-keluargabagi.html#:~:text=Pentingnya%20Peran%20Keluarga%20Bagi%20Pendidikan%20Anak%20di%20Era%20Kekinian%20dan%20Kemajuan%20Negara,Ditulis%20oleh%20Lalu&text=Orang%20tua%20sebagai%20nahkoda%20keluarga,merupakan%20penentu%20kemajuan%20sebuah%20negara>, diakses pada Tanggal 23 Desember 2020

Dewan Perwakilan Rakyat, <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/RJ5-20200214-123150-5847.ppt>, diakses pada Tanggal 23 Desember 2020

Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/statictable/2012/04/19/1602/persentase-penduduk-berumur-10-tahun-ke-atas-menurut-provinsi-jenis-kelamin-dan-status-perkawinan-2009-2018.html>, diakses pada Tanggal 23 Desember 2020

Febrianto Adi Saputro, <https://republika.co.id/berita/q5y5ow409/ruu-ketahanan-keluarga-pengusul-belum-baca-draf-lengkap>, diakses pada Tanggal 28 Desember 2020

Haryanti Puspa Sari, <https://nasional.kompas.com/read/2020/11/16/14351511/pengusul-substansi-ruu-ketahanan-keluarga-berbeda-dengan-uu-perkawinan?page=all>, diakses pada Tanggal 31 Desember 2020

Fadiyah Alaidrus, RUU Ketahanan Keluarga; Tak Logis dan Rendahkan Perempuan, <https://tirto.id/ruu-ketahanan-keluarga-tak-logis-dan-rendahkan-perempuan-eAc9>, Diakses Pada Tanggal 30 Desember 2020

CNN Indonesia, RUU Ketahanan Keluarga Diskriminatif Mereduksi Peran Perempuan, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200222052827-32-477018/ruu-ketahanan-keluarga-diskriminatif-mereduksi-peran-perempuan>, Diakses Pada Tanggal 5 Januari 2121

Aleksandra Nugroho, Atur Aktivitas Seksual Ini Isi Pasal Kontroversial RUU Ketahanan Keluarga, <https://www.kompas.tv/article/67669/atur-aktivitas-seksual-ini-isi-pasal-kontroversial-ruu-ketahanan-keluarga?page=3>, diakses pada Tanggal 27 Desember 2020

Statistik Jakarta, Presentase Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga Di DKI Jakarta, <http://statistik.jakarta.go.id/persentase-perempuan-sebagai-kepala-rumah-tangga-di-dki-jakarta/>, diakses pada Tanggal 3 Januari 2020

